

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FISIKA SECARA DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 1 GOWA

***William Immanuel Martin**
Universitas Negeri Makassar
williamimmanuelm@gmail.com

Abdul Haris
Universitas Negeri Makassar
abdulharis@unm.ac.id

Mutahharah Hasyim
Universitas Negeri Makassar
muthahharah@unm.ac.id

*koresponden author

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk diketahui hasil belajar dan persepsi belajar aplikasi media sebagai pemberani di era pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa XI IPA SMA Negeri 1 Gowa, sebanyak 251 siswa, maka dengan sampel sebanyak 113 siswa. Data hasil penelitian dikumpulkan dengan pemberian instrumen tes hasil belajar pada materi fluida statis dan instrumen non tes persepsi penggunaan media pembelajaran fisika. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gowa dikategorikan sedang dalam materi fluida statis dan hasil kuesioner menunjukkan bahwa persepsi media pembelajaran fisika yang diterapkan guru dalam kategori netral.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Persepsi, Fluida Statis

Abstract – The purpose of descriptive research is to known learning outcome and perceptions of learning media applications as daring in COVID-19 pandemic era in SMA Negeri 1 Gowa. Population for this research is all students XI IPA SMA Negeri 1 Gowa, 251 students, then the samples are 113 students. Research result data shown by giving test instruments of learning outcomes in static fluids matter and non test instruments. Data analyze technics is descriptive analyze and inferential analyze. Based on analyze results obtained result of learning outcome test student of XI class of SMA Negeri 1 Gowa categorized medium in static liquid matter and questionnaire result shown that perception of physics learning media applicated by teacher in neutral category.

Keywords : Learning Outcomes, Perception, Static Fluid

A. PENDAHULUAN

Tahun 2020 adalah tahun umat manusia berada di masa-masa sulit. Masa sulit ini dimulai sekitar akhir tahun 2019, tepatnya 31 Desember 2019. Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) memberikan dampak tersendiri bagi sektor pendidikan. Semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi tidak dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara langsung, akibatnya semua siswa diwajibkan belajar dari rumah, biasa disebut pembelajaran online. Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tidak dapat diterapkan pada beberapa orang mahasiswa terutama mereka yang tinggal di "tiga T" (Tertinggal, Terluar dan Terdepan dari wilayah Indonesia). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar dari penggunaan media pembelajaran fisika secara daring di masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Gowa dan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran fisika secara daring di masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Gowa. Media pembelajaran merupakan komponen pendukung yang sangat berguna dalam proses belajar mengajar. Di bidang teknologi pendidikan, konten atau materi pelajaran yang disampaikan secara efektif, efisien, dan menarik sehingga dapat dipahami oleh siswa merupakan fungsi utama pembelajaran media (media instruksional). Sejalan dengan perkembangan teknologi, media digunakan sebagai upaya untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. Karena memberikan banyak manfaat yang signifikan bagi penggunanya, media dan teknologi digunakan sebagai sumber informasi dan pengetahuan. Ada pengaruh yang dirasakan pada belajar siswa (peserta didik) dalam memperoleh informasi dan pengetahuan yang disebabkan oleh perkembangan yang pesat teknologi digital dan jaringan internet.

Hayati (2017) mengatakan bahwa teori siberetik lebih menekankan pada sistem informasi yang akan dipelajari, tetapi membayar lebih sedikit memperhatikan bagaimana proses pembelajaran berlangsung, sehingga teori ini dianggap sulit untuk diterapkan praktek. Aplikasi dalam kegiatan pembelajaran teori ini adalah sebagai berikut, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi pelajaran, mengkaji sistem informasi yang terdapat dalam materi, menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan sistem informasi (apakah algoritmik atau heuristik), mengatur materi pelajaran dalam urutan yang sesuai dengan sistem informasi, Menyajikan materi dan membimbing siswa untuk belajar dalam pola yang sesuai dengan urutan materi pelajaran.

Efektivitas pembelajaran menurut Al-Tabany (2017) dalam Sadiman (1987) adalah hasil diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Efisiensi dan efektivitas mengajar dalam proses belajar yang baik adalah segala macam usaha guru dalam membantu siswa untuk belajar dengan baik. Untuk mengetahui efektifitas pengajaran, diberikan tes, karena hasil tes dapat digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek proses pembelajaran. Suatu pembelajaran dikatakan efektif jika memenuhi indikator keefektifan pengajaran, yaitu presentasi waktu belajar siswa yang tinggi proses, perilaku rata-rata dalam melaksanakan tugas tinggi, penentuan antara isi materi pelajaran dan

kemampuan siswa (orientasi hasil belajar), pengembangan yang ramah dan suasana belajar yang positif.

Media pembelajaran dalam pembelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring (2016), adalah alat dan bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang digunakan di dalam kelas membantu guru dalam menyampaikan isi dari setiap materi pembelajaran. Metode pembelajaran dan pembelajaran Media merupakan komponen yang erat kaitannya untuk menunjang proses pembelajaran di kelas, yaitu: keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh metode yang dipilih oleh pendidik (Nastiti et al., 2015). Menggunakan media pembelajaran akan meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran dan penyampaian pesan atau inti pelajaran saat itu pada tahap orientasi belajar. Media pembelajaran dapat meningkatkan memahami, menyajikan menginterpretasikan data, dan memadatkan informasi, serta meningkatkan motivasi dan minat (Nastiti et al., 2015).

Media pembelajaran memiliki karakter untuk merangsang pikiran, perasaan, bahkan perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat menimbulkan proses pembelajaran yang interaktif. Peneliti tertarik untuk mengkaji analisis penggunaan media pembelajaran fisika Dengan demikian tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar fisika dan persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran, Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa besar hasil belajar dan bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran.

B. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menemukan fakta tentang suatu objek, kumpulan orang, sistem berpikir, kondisi, dan peristiwa yang terjadi dengan interpretasi yang tepat. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dan bertempat di SMA Negeri 1 Gowa, kecamatan Pandang Pandang, kecamatan Somba Opu, kabupaten Gowa, provinsi Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Gowa yang terdiri dari tujuh kelas berjumlah 251 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Gowa yang diambil menggunakan teknik Simple Random Sampling. Ukuran sampel dalam penelitian adalah 113 siswa yang diambil secara acak dari kelas XI IPA 3 sampai dengan XI IPA 7.

Peneliti melakukan penelitian dengan menyediakan instrumen penelitian berupa: instrumen tes berupa tes hasil belajar untuk mengukur hasil belajar dan instrumen nontes berupa kuesioner penggunaan media pembelajaran untuk mengetahui persepsi penggunaan media pembelajaran fisika pada siswa kelas XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, dan XI IPA 7. Peneliti mengumpulkan data hasil belajar melalui tes instrumen dan keefektifan penggunaan media pembelajaran fisika melalui instrumen non tes. Peneliti melakukan analisis terhadap data penelitian dengan menggunakan analisis data deskriptif dan analisis data inferensial.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Hasil analisis penelitian penggunaan media pembelajaran fisika online pada masa pandemi COVID 19 Pandemi di SMA Negeri 1 Gowa dilakukan dengan menggunakan kuesioner penggunaan media pembelajaran fisika yang dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Hasil Analisis Kuesioner Penggunaan Media Pembelajaran Fisika secara Daring pada masa Pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Gowa

No.	Statistik	Skor
1.	Jumlah sampel	113
2.	Skor maksimal ideal	200
3.	Skor minimal ideal	40
4.	Skor maksimum empiris	188
5.	Skor minimum empiris	123
6.	Skor rata-rata	138
7.	Varian	840
8.	Standar Deviasi	29

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa rata-rata skor hasil angket yang diberikan kepada 113 kelas Siswa XI SMA Negeri 1 Gowa adalah 138. Nilai maksimal dari hasil kuesioner adalah 188 yang menyimpulkan bahwa hasil angket dari siswa tidak mencapai ideal skor maksimum. Begitu juga dengan skor hasil angket minimal 123 dengan skor minimal ideal adalah 40. Untuk varians hasil angket adalah 840 dengan standar deviasi hasil angket adalah 29. Berikut ini tabel hasil kategorisasi data menjadi lima kategori dalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Analisis Penggunaan Media Media Pembelajaran Fisika secara Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Gowa

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	40-71	Sangat Negatif	0	0%
2.	72-103	Negatif	12	11%
3.	104-135	Netral	42	37%
4.	136-167	Positif	40	35%
5.	168-200	Sangat Positif	19	17%
	Jumlah		113	100%

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa sebaran frekuensi di lima kategori. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa kategori sangat negatif sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%, kategori negatif sebanyak 12 siswa dengan persentase 11%, kategori netral sebanyak 42 siswa dengan persentase 37%, kategori positif sebanyak 40 siswa dengan persentase 35%, dan yang berada dalam kategori sangat positif sebanyak 19 siswa dengan persentase 17%. Dengan demikian analisis penggunaan media pembelajaran fisika berada kategori netral.

Indikator pertama adalah jenis media dengan hasil analisis dikategorikan ke dalam lima kategori yang disajikan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil Analisis Indikator Jenis Media pada Kuesioner Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Fisika secara Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Gowa

No.	Statistik	Skor
1.	Jumlah sampel	113
2.	Skor maksimum ideal	40
3.	Skor minimum ideal	8
4.	Skor maksimum empirik	40
5.	Skor minimum empirik	21
6.	Skor rata-rata	33
7.	Varians	13
8.	Standar Deviasi	4

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil kuesioner yang diberikan kepada 113 siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gowa adalah 33. Skor maksimum empirik dari hasil kuesioner adalah 40 dengan skor maksimum ideal adalah 40. Demikian halnya dengan skor minimum empirik dari hasil kuesioner adalah 21 dengan skor minimum ideal adalah 8. Untuk varians dari hasil kuesioner adalah 13 dengan standar deviasi dari hasil kuesioner adalah 4. Berikut hasil tabulasi data yang dikategorikan dalam lima kategori dalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Fisika secara Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Gowa pada Indikator Jenis Media

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	8-14	Sangat Tidak Efektif	1	1%
2	15-21	Tidak Efektif	8	7%
3	22-28	Sedang	54	48%
4	29-35	Efektif	23	20%
5	36-40	Sangat Efektif	27	24%
	Jumlah		113	100%

Diperoleh bahwa indikator pertama berdasarkan tabel di atas untuk kategori sangat tidak efektif sebanyak 1 siswa dengan persentase 1%, kategori tidak efektif sebanyak 8 siswa yang masuk kategori ini dengan persentase 7%, kategori sedang sebanyak 54 siswa dengan persentase 48%, kategori efektif sebanyak 23 siswa dengan persentase 20%, dan kategori sangat efektif sebanyak 27

dengan persentase 24%. Dengan demikian, indikator jenis media berada dalam kategori efektif dengan interval skor 33-35 sebesar 20% dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa.

Indikator kedua pada penelitian ini adalah materi pada media. Hasil penelitian kemudian dikategorikan ke dalam lima kategori yang disajikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5 Hasil Analisis Indikator Materi pada Media pada Kuesioner Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Fisika secara Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Gowa

No.	Statistik	Skor
1.	Jumlah sampel	113
2.	Skor maksimum ideal	70
3.	Skor minimum ideal	14
4.	Skor maksimum empirik	65
5.	Skor minimum empirik	36
6.	Skor rata-rata	50
7.	Varians	36
8.	Standar Deviasi	6

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil kuesioner yang diberikan kepada 113 siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gowa adalah 50. Skor maksimum empirik dari hasil kuesioner adalah 65 dengan skor maksimum ideal adalah 70. Demikian halnya dengan skor minimum empirik dari hasil kuesioner adalah 36 dengan skor minimum ideal adalah 14. Untuk varians dari hasil kuesioner adalah 36 dengan standar deviasi dari hasil kuesioner adalah 6. Berikut hasil tabulasi data yang dikategorikan dalam lima kategori dalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Fisika secara Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Gowa pada Indikator Materi pada Media

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	14-25	Sangat Tidak Efektif	11	10%
2	26-37	Tidak Efektif	16	14%
3	38-49	Sedang	58	51%
4	50-61	Efektif	20	18%
5	62-70	Sangat Efektif	8	7%
	Jumlah		113	100%

Diperoleh bahwa indikator kedua berdasarkan tabel di atas untuk kategori sangat tidak efektif sebanyak 11 siswa dengan persentase 10%, kategori tidak efektif sebanyak 16 siswa yang masuk

kategori ini dengan persentase 14%, kategori cukup efektif sebanyak 58 siswa dengan persentase 51%, kategori efektif sebanyak 20 siswa dengan persentase 18%, dan kategori sangat efektif sebanyak 8 dengan persentase 7%. Dengan demikian, indikator materi pada media berada dalam kategori sedang dengan interval skor 48-53 sebesar 51% dengan jumlah siswa sebanyak 58 siswa.

Indikator ketiga pada penelitian ini adalah minat belajar. Hasil penelitian kemudian dikategorikan ke dalam lima kategori yang disajikan pada tabel 7 berikut.

Tabel 7 Hasil Analisis Indikator Minat Belajar pada Kuesioner Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Fisika secara Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Gowa

No.	Statistik	Skor
1.	Jumlah sampel	113
2.	Skor maksimum ideal	90
3.	Skor minimum ideal	18
4.	Skor maksimum empirik	90
5.	Skor minimum empirik	51
6.	Skor rata-rata	68
7.	Varians	55
8.	Standar Deviasi	7

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil kuesioner yang diberikan kepada 113 siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gowa adalah 68. Skor maksimum empirik dari hasil kuesioner adalah 90 dengan skor maksimum ideal adalah 90. Demikian halnya dengan skor minimum empirik dari hasil kuesioner adalah 51 dengan skor minimum ideal adalah 7. Untuk varians dari hasil kuesioner adalah dengan standar deviasi dari hasil kuesioner adalah 14. Berikut hasil tabulasi data yang dikategorikan dalam lima kategori dalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Fisika secara Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Gowa pada Indikator Minat Belajar

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	18-32	Sangat Rendah	9	8%
2	33-47	Rendah	43	38%
3	48-62	Sedang	45	40%
4	63-76	Tinggi	11	10%
5	77-90	Sangat Tinggi	5	4%
	Jumlah		113	100%

Diperoleh bahwa indikator ketiga berdasarkan tabel di atas untuk kategori sangat rendah sebanyak 9 siswa dengan persentase 8%, kategori rendah sebanyak 43 siswa yang masuk kategori ini dengan persentase 38%, kategori sedang sebanyak 45 siswa dengan persentase 40%, kategori tinggi sebanyak 11 siswa dengan persentase 10%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 5 dengan persentase 4%. Dengan demikian, indikator minat belajar berada dalam kategori sedang dengan interval skor 63-76 sebesar 40% dengan jumlah siswa sebanyak 45 siswa.

Indikator keempat pada penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil penelitian kemudian dikategorikan ke dalam lima kategori yang disajikan pada tabel 9 berikut.

Tabel 9 Hasil Analisis Indikator Hasil Belajar pada Tes Hasil Belajar Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Fisika secara Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Gowa

No.	Statistik	Skor
1.	Jumlah sampel	113
2.	Skor maksimum ideal	21
3.	Skor minimum ideal	0
4.	Skor maksimum empirik	20
5.	Skor minimum empirik	8
6.	Skor rata-rata	73
7.	Varians	160
8.	Standar Deviasi	13

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil tes hasil belajar yang diberikan kepada 113 siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gowa adalah 73. Skor maksimum empirik dari hasil tes hasil belajar adalah 20 dengan skor maksimum ideal adalah 21. Demikian halnya dengan skor minimum empirik dari hasil kuesioner adalah 8 dengan skor minimum ideal adalah 0. Untuk varians dari hasil tes hasil belajar adalah 160 dengan standar deviasi dari hasil tes hasil belajar adalah 13. Berikut hasil tabulasi data yang dikategorikan dalam lima kategori dalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Fisika secara Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Gowa pada Indikator Hasil Belajar

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-3	Sangat Rendah	5	4%
2	4-7	Rendah	18	16%
3	8-11	Sedang	35	31%
4	12-15	Tinggi	37	33%
5	20-21	Sangat Tinggi	18	16%
Jumlah			113	100%

Diperoleh bahwa hasil belajar berdasarkan tabel di atas tidak terdapat siswa untuk kategori sangat rendah sebanyak 5 siswa dengan persentase 4%, kategori rendah sebanyak 18 siswa yang masuk kategori ini dengan persentase 16%, kategori sedang sebanyak 35 siswa dengan persentase 31%, kategori tinggi sebanyak 37 siswa dengan persentase 33%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 18 dengan persentase 16%. Dengan demikian, indikator hasil belajar berada dalam kategori sedang dengan interval skor 8-11 sebesar 31% dengan jumlah siswa sebanyak 35 siswa. Hasil belajar siswa XI IPA di SMA Negeri 1 Gowa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan dianggap tuntas diatas ≥ 75 yang ditetapkan di SMA Negeri 1 Gowa sebanyak 55 siswa dengan jumlah persentase 49%.

2. PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan dengan tempat penelitian di SMA Negeri 1 Gowa baru saja menerapkan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) setelah menerapkan pembelajaran daring selama dua tahun. Pembelajaran daring oleh guru fisika dilaksanakan dengan bantuan aplikasi *Google Meet* dan *WhatsApp Messenger*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gowa sebanyak 251 siswa. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Taro Yamane atau lebih dikenal dengan rumus Slovin. Teknik yang dilakukan dalam penarikan sampel penelitian yaitu *Simple Random Sampling*. Oleh peneliti mengambil teknik ini sebab sampel yang diambil dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel sehingga hasilnya dapat dievaluasi secara objektif. Dalam proses pembelajaran, guru fisika memaparkan materi fluida statik dalam bentuk *Power Point*. Oleh guru fisika sangat memudahkan dalam memaparkan materi fluida statik kepada siswa sebab *Power Point* dapat menyajikan materi dalam bentuk animasi, video, audio, dan lain sebagainya.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis penggunaan media pembelajaran fisika secara daring dan untuk mengetahui hasil belajar penggunaan media pembelajaran fisika secara daring. Analisis penggunaan media pembelajaran fisika diukur dengan menggunakan empat indikator

dengan metode pengambilan data berupa pemberian kuesioner kepada 113 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gowa sebagai sampel penelitian. Sedangkan hasil belajar diukur dengan menggunakan instrumen tes dalam metode pengambilan data. Penelitian ini yang berjudul analisis penggunaan media pembelajaran fisika secara daring di masa pandemi COVID-19 diharapkan memiliki analisis dalam penggunaan media pembelajaran fisika, namun hasil analisis dari data penelitian menggunakan kuesioner menunjukkan dalam kategori netral dengan persentase 37% sebanyak 42 siswa.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Qurrotaini et al., 2020) bahwa media menyajikan materi yang dianggap lebih jelas dan nyata yang tentunya menarik dan mengarahkan perhatian siswa yang menyebabkan konsentrasi. Berdasarkan penelitian (Ramadhani, 2012) menunjukkan bahwa materi dalam media membimbing siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Hal ini didukung oleh pendapat (Pribadi, 2017) yang mengatakan bahwa media pembelajaran memiliki informasi dan pengetahuan yang dimilikinya elemen tampilan, seperti teks, audio, gambar, video, atau animasi, yang dapat memandu pembelajaran menjadi lebih menarik. Lebih lanjut (Pribadi, 2017), mengatakan bahwa unsur interaktivitas dalam media membuat siswa mampu menerapkan informasi dalam meningkatkan minat belajar. Penelitian ini berjudul Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Fisika Online selama Pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Gowa, menunjukkan pemanfaatan media pembelajaran fisika dapat dikatakan berada pada kategori netral dengan persentase hasil belajar siswa dalam kategori sedang dengan persentase 31%. Penelitian ini didukung oleh penelitian dilakukan oleh (Rahmanto & Bunyamin, 2020) yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Online Media melalui Google Classroom yang menyimpulkan bahwa penggunaan Google classroom aplikasi pada mata kuliah Praktikum Administrasi Pendidikan terbukti efektif karena hasil belajar siswa yang tinggi melalui perencanaan, proses, dan pelaksanaan. hasil belajar siswa dan evaluasinya.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar menggunakan media pembelajaran fisika online pada masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Gowa berada pada kategori sedang.
2. Persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran fisika online pada masa pandemi COVID-19 pandemi di SMA Negeri 1 Gowa tergolong netral.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Tabany, T. I. B. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI). (2017).
- Hayati, Sri. Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning. (2017).
- Moeljadi, David, Sugianto, Randy, Hendrick, Jaya Satrio, Hartono, Kenny. KBBI V. (2016).

Nastiti, A., Isnanto, R. R., Martono, K. Aplikasi Multimedia sebagai Media Pembelajaran Sejarah Indonesia Masa Perjuangan Kemerdekaan untuk Sekolah Dasar Berbasis Android. Vol. 3, 512-522, (2015).

Pribadi, B. A. Media & Teknologi dalam Pembelajaran. (2017).

Qurrotaini, L., Sari, T. W., Sari, T. W., Nurmalia, L. Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon dalam Pembelajaran Daring. 130-140, (2020).

Rahmanto, M. A., Bunyamin. Efektivitas Media Pembelajaran Daring melalui Google Classroom. Vol. 11, 119-135, (2020).

Ramadhani, M. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web pada Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kalasan. (2012).

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. (2018).

Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. (2007).